

IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai proses mulai dari eksplorasi dengan berbagai macam tehnik dan media, kontemplasi, maupun improvisasi pada akhirnya gagasan tentang "Introspeksi" dengan tema "Sikap dan prilaku manusia sebagai makhluk sosial" dalam wujud karya seni Patung dapat saya wujudkan dalam tempo lima bulan. Proses perwujudan karya ini secara umum sudah tercapai, mulai dari gagasan tentang pesan-pesan moral yang sifatnya abstrak, gagasan tentang perwujudan karya yang sifatnya simbolis representasional, sampai gagasan tentang media dan bahan yang akan digunakan untuk mewujudkan. Tentang pencapaian perwujudan karya dapat diamati dari keseluruhan struktur karya yang secara visual menampilkan bejana-bejana yang ditumpahkan isinya dengan berbagai cara. Bejana-bejana yang ditampilkan dengan berbagai posisi dan komposisi serta dalam keadaan yang seolah melayang secara simbolis mampu memberikan gambaran tentang sikap dan prilaku manusia. Secara teknis konstruktif upaya untuk melawan gaya gravitasi dan merekam arus aliran cairan yang tertuang dari bejana sudah terwujud dengan penggunaan kain dan draperinya yang dikeraskan menggunakan Resin (Fiberglass). Sedangkan cairan yang tertuang keluar dan divisualisasikan dengan efek draperi kain dengan berbagai kontur dan struktur yang berbeda

secara simbolis cukup representatif untuk menggambarkan efek yang akan muncul dari sikap dan perilaku manusia.

Dalam proses perwujudan karya introspeksi ini ternyata banyak hal diluar rencana yang muncul, terutama yang berkaitan dengan tehknik kerja/ proses kerja. Hal tersebut terjadi karena setiap bahan memiliki karakter yang berbeda yang tidak bisa kita duga sebelumnya. Sebagai contoh untuk membuat konstruksi dan menghubungkan bahan-bahan yang terbuat dari kaca yang tidak memiliki pori-pori dan bertekstur halus pada permukaannya berbeda dengan bahan lain yang memiliki pori-pori. Pada permukaan licin tanpa pori-pori cairan resin tidak cukup kuat melekat, dan solusinya adalah dengan mengapit kedua permukaannya (untuk permukaan rata). Untuk bejana yang berongga seperti Gelas harus memilih yang rongga belakang ada cekungan atau lebih besar. Apabila tidak ditemukan gelas dengan rongga belakang lebih lebar solusinya adalah dengan mengisi cairan resin lebih banyak kedalam gelas. Solusi yang lain adalah dengan mengoles seluruh permukaan gelas (luar dan dalam) dengan cairan resin tipe bening (Resin bening). Hal-hal baru dan tidak terduga tersebut tidak menghambat proses perwujudan karya tetapi justru sangat membantu proses kreatif pada Tugas Akhir ini. Hal-hal baru yang muncul kadang memberikan

pemahaman kita tentang hal yang belum kita ketahui bahkan memberikan gagasan baru pada proses perwujudan karya.

Dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada sebenarnya bukan suatu hambatan untuk dapat berkreasi. Bagi saya pribadi justru keterbatasan sarana maupun prasarana pada penciptan seni patung introspeksi memberikan gagasan untuk berbuat dengan apapun yang saya hadapi. Dalam pandangan saya penciptaan dalam seni murni (seni patung) tidak mutlak bergantung pada alat dan bahan tertentu. Tetapi cukupnya sarana dan prasarana juga akan lebih menunjang proses kerja. Tentang hambatan yang muncul adalah justru dari keterbatasan waktu yang disediakan untuk menyelesaikan karya Visual dan karya Tulis dalam satu semester. Bagi saya memang cukup berat untuk dapat mencapai karya dengan finishing yang sempurna.

B. Saran-saran

Terkait dengan hal-hal yang muncul tanpa kita duga dalam proses sebuah penciptaan bagi saya merupakan suatu bentuk pelajaran baru, ilmu baru yang seharusnya dikaji kemudian dikembangkan. Dengan inovasi dan kreasi bukan tidak mungkin hal-hal baru tersebut merupakan jalan untuk mempertajam kepekaan estetis terhadap setiap hal yang muncul dalam berolah seni. Dalam berolah seni sejauh kita mampu merespon hal-hal baru yang sering

muncul maka hal-hal tersebut adalah merupakan kekayaan bathin yang sangat berharga dalam mengatasi hal-hal yang dianggap sebagai hambatan dan juga pengembangan karya-karya selanjutnya.



KEPUSTAKAAN

- Al Bara, Basrizal. (2003), "*Di Kayangan Ada Pesta*" dalam *In Search of Peace Indonesian Contemporary Sculptors*, Curator: Asikin Hasan. November 2003, API, World Trade Center jl. Jenderal Sudirman kav. 29-3 Jakarta.
- Bianpoen, Carla. (Januari 2005), "*Sophia Vari: Seni Untuk Mensublimasi Rasa Halus Manusia*" dalam *Visual Art, Majalah Seni Rupa*, Edisi April-Mei 2005
- Britton, karl. (2002), *Filsafat Kehidupan Dekonstruksi Atas Makna Kehidupan*, Ar Ruzz Press, Yogyakarta.
- Darmprawira, sulastri W.A. (2002) *Warna, Teori dan Kreativitas penggunaannya*, Penerbit ITB, Bandung.
- Fontein, Jan, (1990), *The Sculpture of Indonesia*, Washington National Gallery, The Studio Publication.
- Gottlieb, Carla, (1976), *Modern Art*, A Dutton Paperlack, E. P. Dutton, New York.
- Herusatoto, Budiono. (2005), *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, Hanindita Graha Widia, Yogyakarta.
- Hadi, Abdul W.M. (2000), *Islam Cakrawala Estetik dan Budaya*, Pustaka Firdaus Jakarta.
- Mariato, M. Dwi, (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mulyana, Dedi. (2003), *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berekomunikasi Dengan Orang – Orang Berbeda Budaya*, PT. Remaja Rosda Karya ,Bandung.
- Muthahhari, Murtadha. (2002), *Manusia dan Alam Semesta Konsepsi Islam Tentang Jagad Raya*, Lentera, Jakarta.

Muharto, Sam, (2000), *Trampil Basa Jawa*, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.

Raga Maran, Rafael. (2000), *Manusia & Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Read, Herbert, (1964), *A concise History of Modern Painting*, Frederick A.Praeger, Publishers, New York, Washington.

Sachari, Agus, (2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya* Penerbit, ITB Bandung.

_____, (2003), *Pengantar Metodologi Penelitian, Budaya Rupa Desain, Arsitektur, Seni rupa dan Kriya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Salad, Hamdy. (2000), *Agama Seni: Refleksi Theologis dalam Ruang Estetik*, Yayasan Semesta, Yogyakarta.

Smith, Edward Lucie, (1976), *Movements in Art since 1945*, Thames and Hudson Ltd, London.

Soedarso, SP, (1992), *Seni Patung Indonesia*, Sebuah Bunga Rampai ,BP ISI Yogyakarta.

_____, (2000), *Seni Arti Dan Problematikanya*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, judul asli *The Meaning of Art*, Read Herbert, (1959)

Soesilo. (2004), *Kejawen: Filosofi Dan Prilaku*, Yayasan, "Yusula", Jakarta

Sumardjo, Jakob. (2000), *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung

Supangkat, Jim dan Sanento Yuliman. (1982), *G. Sidharta Di Tengah Seni Rupa Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.

Supajar, Damardjati. (2005), *Wulang - Wuruk Jawa: Mutiara*

kearifan lokal, Pustaka Dian Group, Yogyakarta.

Susanto, Mikke. (2003), *Membongkar Seni Rupa*, Penerbit Buku Baik /Penerbit Jendela, Yogyakarta.

Tolstoy, Leo N. (1960), *What Is Art ?*, The Library of Liberal Arts New York published by The Bobbs-Merrill Company Inc, Indianapolis.

Wiryomartono, Bagoes P. (2001), *Pijar - Pijar Penyingkap Rasa, Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

